



## Integrasi Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Sarah Salsa<sup>1</sup>, Natasya Amelia<sup>2</sup>, Deassy Arestya Saksitha<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Kepulauan Riau, Indonesia<sup>1-3</sup>

Email Korespondensi: [tasyaloviana@gmail.com](mailto:tasyaloviana@gmail.com)

---

Article received: 01 Januari 2025, Review process: 15 Januari 2025,  
Article Accepted: 27 Februari 2025, Article published: 01 Maret 2025

---

### ABSTRACT

Constructivism theory is a learning approach that emphasizes the active process of students in building their own knowledge and understanding. This research aims to analyze and describe the integration of constructivism theory in Islamic religious education learning. The approach in this research uses literature study, where all data is taken through books and scientific journals. The results of this study reveal that the integration of constructivism theory in Islamic religious education learning can increase a deeper and more applicable understanding of Islamic teachings. With an approach that emphasizes active learning, students are more involved in understanding Islamic concepts critically and reflectively. Although there are challenges in implementation, such as teacher readiness and time constraints, the right solutions can help optimize this approach. Thus, constructivism theory becomes one of the effective methods in improving the quality of PAI learning and forming students who have a strong understanding of Islam and are able to apply it in their daily lives.

**Keywords:** Integration, Constructivism Theory, Islamic Religious Education

### ABSTRAK

Teori konstruktivisme merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan dan pemahamannya sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan integrasi teori konstruktivisme dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan, diaman seluruh data diambil melalui buku dan jurnal ilmiah. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Integrasi teori konstruktivisme dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif terhadap ajaran Islam. Dengan pendekatan yang menekankan pembelajaran aktif, peserta didik lebih terlibat dalam memahami konsep-konsep Islam secara kritis dan reflektif. Meskipun ada tantangan dalam implementasi, seperti kesiapan guru dan keterbatasan waktu, solusi yang tepat dapat membantu mengoptimalkan pendekatan ini. Dengan demikian, teori konstruktivisme menjadi salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan membentuk peserta didik yang memiliki pemahaman Islam yang kuat serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** Integrasi, Teori Konstruktivisme, Pendidikan Agama Islam

---

## PENDAHULUAN

Teori konstruktivisme adalah teori belajar yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak diterima secara pasif, tetapi dikonstruksi secara aktif oleh individu berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Tokoh utama teori ini Jean Piaget menekankan bahwa pembelajaran terjadi melalui proses asimilasi dan akomodasi, di mana peserta didik menyesuaikan informasi baru dengan struktur kognitif yang sudah ada. Lev Vygotsky menambahkan bahwa interaksi sosial dan budaya berperan penting dalam perkembangan kognitif seseorang, terutama melalui konsep *scaffolding* dan *zone of proximal development (ZPD)*.

Pendidikan Agama Islam memiliki peran sentral dalam membentuk kepribadian dan karakter peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Tujuan utama dari pendidikan agama islam adalah memberikan pemahaman yang mendalam mengenai ajaran Islam serta membentuk akhlak yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama. Namun, dalam praktiknya, metode pembelajaran yang digunakan masih banyak yang bersifat konvensional, seperti ceramah satu arah, hafalan, serta evaluasi berbasis tes tertulis. Pendekatan ini sering kali membuat peserta didik menjadi pasif dalam pembelajaran, sehingga pemahaman yang terbentuk kurang mendalam dan tidak selalu dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Seiring perkembangan zaman, paradigma pembelajaran mulai bergeser dari pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher-centered*) menuju pendekatan yang lebih menekankan peran aktif peserta didik (*student-centered*). Salah satu pendekatan yang dapat mendukung perubahan ini adalah teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa pengetahuan tidak hanya diterima secara pasif, tetapi harus dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman belajar yang bermakna.

Dalam konteks pendidikan agama islam penerapan teori konstruktivisme dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan metode ini, peserta didik tidak hanya diajarkan tentang ajaran Islam, tetapi juga diajak untuk memahami, menganalisis, dan mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Penelitian ini akan membahas bagaimana teori konstruktivisme dapat diintegrasikan dalam pembelajaran PAI, strategi yang dapat diterapkan, serta manfaat dan tantangan dalam implementasinya. Dengan memahami pendekatan ini secara lebih mendalam, diharapkan para pendidik dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era modern

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Data dikumpulkan melalui analisis berbagai

sumber literatur, seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel akademik yang membahas teori konstruktivisme dan penerapannya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif-analitis digunakan untuk mengeksplorasi konsep integrasi teori konstruktivisme dalam PAI dan bagaimana penerapannya dapat mempengaruhi pemahaman peserta didik. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan teori konstruktivisme secara sistematis serta membandingkan berbagai studi yang telah dilakukan sebelumnya. Data dikategorikan berdasarkan aspek-aspek utama, seperti metode pembelajaran berbasis konstruktivisme yang digunakan dalam PAI, dampaknya terhadap peserta didik, serta tantangan dalam implementasinya. Hasil analisis kemudian digunakan untuk menyusun rekomendasi bagi pendidik dalam mengoptimalkan penggunaan teori konstruktivisme di kelas PAI. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi hambatan yang mungkin dihadapi dalam menerapkan teori konstruktivisme, seperti keterbatasan sumber daya, kesiapan guru, serta respons peserta didik terhadap pendekatan pembelajaran ini. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya membahas manfaat dari teori konstruktivisme dalam PAI, tetapi juga memberikan solusi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi kendala yang ada

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teori konstruktivisme dalam pembelajaran pendidikan agama islam memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterlibatan peserta didik. Beberapa temuan utama dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Peningkatan Keterlibatan Peserta Didik

Peserta didik lebih aktif dalam proses belajar, baik melalui diskusi, eksplorasi mandiri, maupun kolaborasi dalam kelompok. Mereka lebih termotivasi untuk bertanya, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat mereka mengenai ajaran Islam.

### 2. Pemahaman yang Lebih Mendalam terhadap Materi PAI

Dengan menggunakan metode berbasis konstruktivisme, peserta didik tidak hanya menghafal materi tetapi juga memahami konsep-konsep Islam dengan lebih mendalam. Mereka belajar melalui pengalaman nyata dan kasus-kasus yang relevan, sehingga ajaran Islam lebih mudah diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Peningkatan Kemandirian Belajar

Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk lebih mandiri dalam mencari dan memahami informasi. Mereka terbiasa untuk mencari solusi sendiri terhadap pertanyaan yang muncul dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif.

### 4. Tantangan dalam Implementasi Konstruktivisme

Meskipun memiliki banyak manfaat, penerapan teori konstruktivisme dalam PAI juga menghadapi tantangan. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan waktu dalam pembelajaran, kesiapan guru dalam menerapkan

metode ini, serta kurangnya sumber daya dan media pembelajaran yang mendukung model konstruktivisme.

### **Manfaat Pendekatan Konstruktivisme Dalam PAI**

1. Meningkatkan pemahaman mendalam tentang ajaran Islam, bukan sekadar hafalan.
2. Mengembangkan kemandirian belajar dan kemampuan berpikir kritis.
3. Memupuk kemampuan sosial melalui interaksi dan diskusi.
4. Membantu peserta didik mengaitkan ajaran Islam dengan kehidupan nyata.

Pendekatan konstruktivisme dalam PAI memberikan berbagai manfaat yang dapat dirasakan oleh peserta didik, guru, dan lingkungan pendidikan secara umum. Berikut adalah beberapa manfaat utama:

#### **1. Mempermudah Pemahaman Peserta Didik**

Salah satu tantangan dalam PAI adalah bagaimana membuat peserta didik memahami konsep-konsep agama dengan baik, bukan sekadar menghafal ayat-ayat atau hadis. Dengan teori konstruktivisme, peserta didik diajak untuk membangun pemahamannya sendiri melalui pengalaman, diskusi, dan eksplorasi. Misalnya, dalam mempelajari konsep kejujuran, peserta didik tidak hanya diberikan definisi, tetapi juga diminta untuk menganalisis contoh kasus di kehidupan nyata. Ini membantu mereka memahami makna kejujuran dengan lebih baik dan bukan sekadar menghafalnya.

#### **2. Meningkatkan Minat Belajar**

Banyak peserta didik merasa bosan dengan metode ceramah yang hanya mengandalkan hafalan. Namun, dengan pendekatan konstruktivisme, pembelajaran menjadi lebih menarik karena melibatkan peserta didik secara aktif. Mereka diajak untuk berpikir, berdiskusi, dan memecahkan masalah. Ini membuat mereka lebih bersemangat dalam belajar karena mereka merasa memiliki peran dalam proses pembelajaran, bukan hanya menjadi pendengar pasif.

#### **3. Mendorong Kemandirian Belajar**

Teori konstruktivisme mengajarkan peserta didik untuk tidak bergantung sepenuhnya pada guru. Sebaliknya, mereka diajak untuk mencari jawaban sendiri dengan bimbingan guru. Ini membantu mereka menjadi lebih mandiri dalam belajar, sehingga di luar kelas pun mereka tetap memiliki keinginan untuk memahami ajaran Islam lebih dalam. Sebagai contoh, ketika mempelajari konsep zakat, peserta didik dapat diminta untuk mencari informasi sendiri dari berbagai sumber, seperti buku, internet, atau wawancara dengan tokoh agama. Dengan cara ini, mereka belajar bagaimana menemukan dan memahami informasi secara mandiri, bukan hanya menerima materi dari guru.

#### **4. Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis**

Islam adalah agama yang mendorong pemeluknya untuk berpikir kritis dan mencari pemahaman yang lebih mendalam tentang kehidupan. Dengan pendekatan konstruktivisme, peserta didik tidak hanya menerima ajaran Islam sebagai sesuatu yang harus diterima tanpa pertanyaan, tetapi juga diajak untuk memahami alasan dan hikmah di balik ajaran tersebut. Sebagai contoh, dalam

---

membahas konsep keadilan dalam Islam, peserta didik dapat diminta untuk menganalisis bagaimana prinsip keadilan diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti ekonomi, sosial, dan politik. Ini membantu mereka mengembangkan pemikiran kritis dan mampu menilai suatu situasi dengan menggunakan perspektif Islam.

5. Meningkatkan Kemampuan Sosial dan Kerja Sama

Banyak metode dalam pendekatan konstruktivisme yang melibatkan kerja kelompok, diskusi, dan interaksi sosial. Ini membantu peserta didik untuk belajar bagaimana bekerja sama dengan orang lain, mendengarkan pendapat teman-temannya, dan mengemukakan pendapat dengan baik. Dalam pembelajaran PAI, misalnya, peserta didik dapat dibagi ke dalam kelompok untuk mendiskusikan suatu topik, seperti perbedaan mazhab dalam Islam. Mereka belajar bagaimana menghargai perbedaan pendapat dan memahami bahwa Islam memiliki banyak perspektif yang semuanya berlandaskan pada Al-Qur'an dan hadis.

6. Menghubungkan Pembelajaran dengan Kehidupan Nyata

Salah satu kelemahan metode tradisional dalam PAI adalah kurangnya keterkaitan antara teori dengan praktik kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan konstruktivisme, peserta didik diajak untuk menghubungkan ajaran Islam dengan kehidupan mereka sendiri. Misalnya, dalam mempelajari konsep tolong-menolong, peserta didik tidak hanya mendengarkan ceramah tentang pentingnya membantu sesama, tetapi juga diajak untuk melakukan kegiatan sosial seperti bakti sosial atau membantu teman yang sedang kesulitan. Dengan cara ini, mereka tidak hanya memahami teori, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan nyata

## SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini bahwa Integrasi teori konstruktivisme dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif terhadap ajaran Islam. Dengan pendekatan yang menekankan pembelajaran aktif, peserta didik lebih terlibat dalam memahami konsep-konsep Islam secara kritis dan reflektif. Meskipun ada tantangan dalam implementasi, seperti kesiapan guru dan keterbatasan waktu, solusi yang tepat dapat membantu mengoptimalkan pendekatan ini. Dengan demikian, teori konstruktivisme menjadi salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan membentuk peserta didik yang memiliki pemahaman Islam yang kuat serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari

## DAFTAR RUJUKAN

- Piaget, J. (1970). *The Science of Education and the Psychology of the Child*.  
Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*.  
Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan Kurikulum dalam Pendidikan Islam*.  
Suparno, P. (1997). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*.

- 
- Sa'adah, F., & Azizah, D. D. (2021). *Aplikasi Hakikat Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. An-Nuha: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(1), 1-10.
- Tiara, M., Nisa, K., Irama, D., Sutarto, & Rizal, S. (2023). *Teori Konstruktivisme: Implementasi Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran PAI*. Jurnal Literasiologi, 12(4), 62-75.
- Zain, S. (2024). *Penerapan Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Tarbiyah, 8(2), 34-45.
- Mulyadi, S. (2022). *Teori Belajar Konstruktivistik dan Penerapannya dalam Pembelajaran PAI*. Anthor: Jurnal Pendidikan Islam, 5(1), 15-25.
- Hidayat, A. (2021). *Pendekatan Konstruktivistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Zainul Hasan Genggong Tahun 2018*. Jurnal Pendidikan Islam, 3(1), 50-60